

OMBUDSMAN KALSEL GELAR LOMBA BAKISAH PELAYANAN PUBLIK

Senin, 13 Agustus 2018 - Anita Widyaning Putri

Tahun 2018 ini kembali Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan melaksanakan Program Inovasi sekaligus memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke -73 dalam bentuk Lomba Bakisah Bahasa Banjar tentang Pelayanan Publik (LB3PP). Ajang rutin tahunan ini rencananya dilaksanakan di Menara Pandang Siring Tendean Banjarmasin pada Minggu (19/8) mendatang.

Â

Menurut ketua penyelenggara Yeni Ariyani mengatakan kegiatan ini tidak sekedar program tahunan Ombudsman. "Tetapi misi terdalamnya adalah untuk memperkuat fungsi pengawasan Ombudsman dalam memantau pelayanan publik di daerah," ujarnya, Senin (13/8).

Â

Yeni melanjutkan, melalui kegiatan ini para generasi muda diajak untuk meneropong kondisi pelayanan sekaligus menceritakan proses layanan tersebut ke publik dengan menggunakan Bahasa Banjar. "Jadi selain mempertahankan dan menjaga kekayaan tradisi lisan di Kalimantan Selatan, lomba ini diharapkan dapat memancing masyarakat untuk berani memotret dan melaporkan dugaan maladministrasi pada pelayanan publik," sambungnya

Â

Asisten Muda Ombudsman ini juga menuturkan . sejak awal dibuka pendaftaran, peminat publik untuk mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi, sehingga pihaknya optimis lomba tersebut akan berjalan meriah.

Â

Sementara itu, Irene, salah satu mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut .mengatakan dirinya Â sangat antusias dan berharap kegiatan bisa berjalan lancar.

Â

Menurutnya ide Ombudsman untuk menggandeng mahasiswa dalam Lomba Bakisah Bahasa Banjar sangat tepat. "Apalagi ini berkaitan dengan menjaga salah satu budaya banjar atau seni bertutur," kata dia.

Â

Seperti di ketahui, Masyarakat Banjar memiliki tradisi lisan yang kuat. Sejumlah seni budaya daerahnya mengandalkan tradisi lisan, dalam bentuk pantun, *bakisah* (bercerita), *lamut* (teater tutur) dan *madihin* (sastra lisan). Melalui kegiatan ini Ombudsman tak hanya melibatkan publik atas pengawasan pelayanan, namun juga menjaga budaya daerah di Kalimantan Selatan.

Â